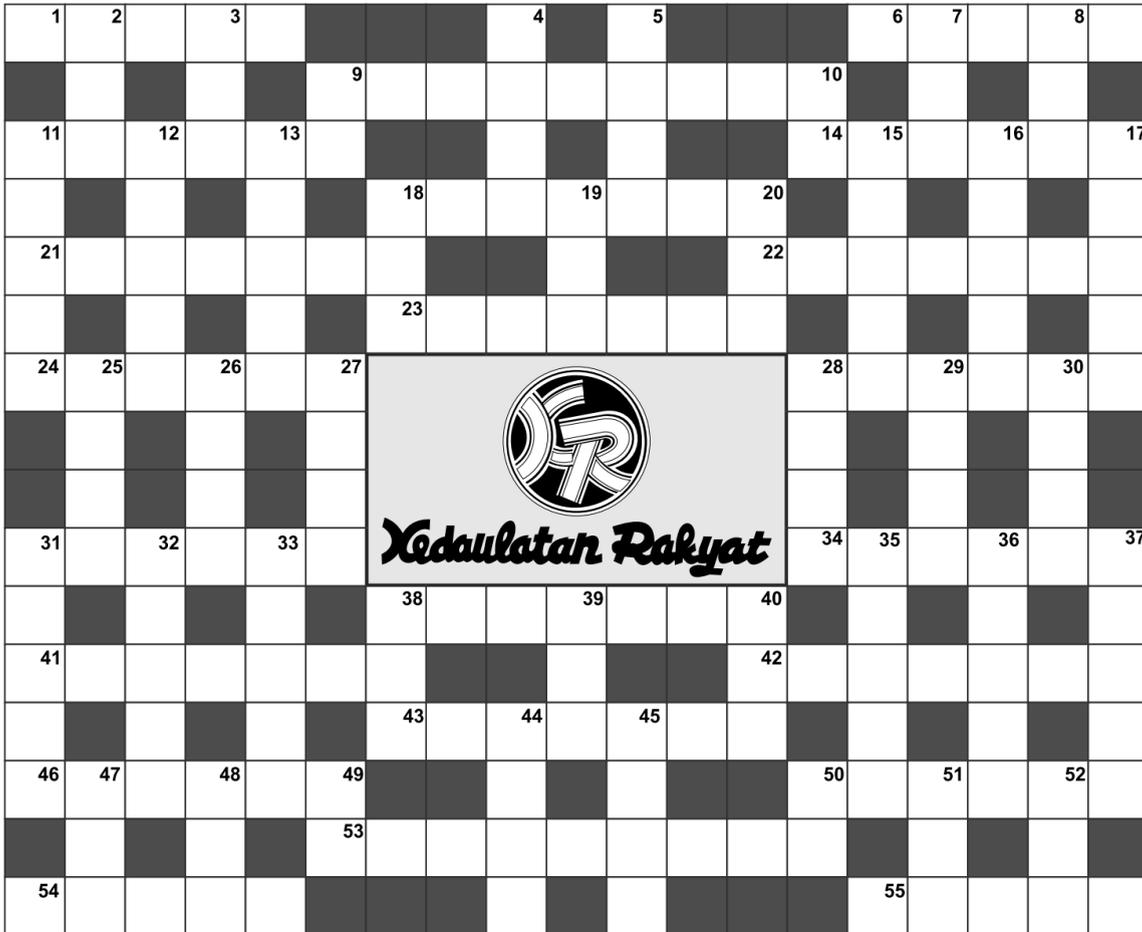


MELATIH INGATAN JUMBO BERHADIAH

PERTANYAAN MI JUMBO BERHADIAH NO 985



MENDATAR : 1.Barang kiriman. 6.Lunak. 9.Kongsi. 11.Segenap. 14.Gubah. 18.Pigura. 21.Langit. 22.Zat dalam tembakau. 23.Gantungan baju. 24.Garasi (Ing). 28.Batalkan. 31.Delegasi. 34.Pintar. 38.Masuk diam-diam. 41.Cabang olahraga. 42.Pengairan. 43.Singkatan nama. 46.Sebanding. 50.Asia Tenggara (Singk). 53.Antara dua negara. 54.Tanpa corak. 55.Pengemudi pesawat.

MENURUN : 2.Huruf Arab. 3.Tahun Jawa. 4.Restu. 5.Lusa. 7.Cangkir. 8.Akar enak dimakan. 9.Istilah dalam tinju. 10.Plat nomor kendaraan Kedu. 11.Hasil pembakaran. 12.Sapa. 13.Gembira. 15.Tas khas Papua. 16.Suka sekali. 17.Terkenal. 18.Bagai. 19.Jenis bahan bakar. 20.Tinta (Ing). 25.Jenis vokal. 26.Tak suka. 27.Jenis karya tulis. 28.Sering. 29.Rambut putih. 30.Dikte. 31.Kerasa (Jw). 32.Untuk bicara. 33.Pasok. 35>Nama lain. 36.Bea cukai. 37.Serta. 38.Olahraga di salju. 39.Dibalik : dewi padi. 40.Salah satu bentuk obat. 44.Hewan air. 45.Sama dengan atas. 47.Diri sendiri. 48.Yang lalu (Ing). 49.Plat nomor kendaraan Yogya. 50.Angkatan Laut (Singk). 51.Tiga. 52.Baru.

KETENTUAN MENEBAK MIJ
1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon MI Jumbo 985.
2. Paling lambat diterima 2 minggu setelah pemuatan.
3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing Rp 75.000,-

Jawaban MI Jumbo 982
MENDATAR: 1.Kenop. 6.Insan. 9.Cakrawala. 11.Kuntum. 14.Slogan. 18.Asisten. 21.Lantang. 22.Ikhtiar. 23.Optimal. 24.Taplak. 28.Antara. 31.Bakiak. 34.ajudan. 38.Tabloid. 41.Kondisi. 42.Agraria. 43.Pedoman. 46.Tenaga. 50.Aksara. 53.Cangklong. 54.Riset. 55.Sasak.

MENURUN: 2.Eru. 3.Oat. 4.Arti. 5.Awet. 7.Neo. 8.Ala. 9.CM. 10.As. 11.Kilat. 12.Nanap. 13.Usaha. 15.Lahan. 16.Griya. 17.Noma. 18.Ago. 19.Sri. 20.Nil. 25.Area. 26.Lari. 27.Klik. 28.Akta. 29.Tiru. 30.Rona. 31.Bkat. 32.Kanan. 33.Asing. 35.Jarak. 36.Derma. 37.Niaga. 38.Tip. 39.Leo. 40.Dan. 44.Duga. 45.Malu. 47.Ebi. 48.Are. 49.Ac. 50.AG. 51.Sua. 52.Ria.

Pemenang MI Jumbo 982
1. **Tri Hastuti**, Dusun Metes Rt 47, Kal Argorejo, Kec Sedayu, Bantul 55752.
2. **Haris Margono**, Ketanggungan Wb 2/657, Rt 38/08, Yogyakarta 55252.

KUPON MIJ 985

Perbintangan

Oleh Ki Giri Leksono

Berlaku 7 - 13 Mei 2023

Capricornus

2 Desember - 20 Januari



CAPRICORN

Asmara: Bakal kian mesra.

BUAT apa dipikir terus? Jalani seperti biasanya, karena manusia memang tak pernah sempurna. Bersikap konsisten lebih baik. **Keuangan :** Mulailah jangan boros. **Kesehatan :** Menyangkut pemapasan.

Aries

21 Maret - 20 April



ARIES

Asmara: Saling introspeksi diri.

BAKAL ada tawaran menantang, semua tergantung anda. Sebaiknya cermat, sebelum kemudian anda menentukan langkah. Sabar kata kuncinya. **Keuangan :** Hitung lagi lebih rinci. **Kesehatan :** Soal mata. **Asmara :**

Cancer

22 Juni - 22 Juli



CANCER

Asmara: Memang jarak bisa berpengaruh.

CERMATI sebelum menentukan langkah, karena waktu telah membuat berbeda. Banyak yang sudah berubah, karenanya anda perlu jeli memilih. **Keuangan :** Masih teratasi. **Kesehatan :** Hindari makan berlemak.

Libra

23 September - 22 Oktober



LIBRA

Asmara: Lancar saja.

COBA libatkan orang terpercaya, untuk ikut menyelesaikan. Ini soal tanggung jawab besar yang sangat menarik. **Keuangan :** Cukup melegakan, tapi jangan boros. **Kesehatan :** Makan yang teratur.

Aquarius

21 Januari - 20 Februari



AQUARIUS

Asmara: Jalani saja.

JANGAN campuri persoalan yang bukan urusan anda, itu sensitif. Juga tak perlu terburu-buru menyelesaikan persoalan, jika anda belum tahu benar. **Keuangan :** Harus tegas. **Kesehatan :** Makan tepat waktu.

Taurus

21 April - 21 Mei



TAURUS

Sudahlah, lupakan masa lalu.

IDEALISME dan sikap konsisten diperlukan. Gampang berpaling, justru bisa berakibat kurang baik, karena masalahnya berkait erat. **Keuangan :** Jangan mudah tergoda. **Kesehatan :** Kurangi makanan berlemak. **Asmara :**

Leo

23 Juli - 22 Agustus



LEO

gi rencana itu.

JANGAN menutup diri dari kritik. Siapa tahu, justru banyak membantu untuk menentukan langkah. Ini peluang menarik. **Keuangan :** Cobalah hitung lagi lebih detail. **Kesehatan :** Jaga tenggorokan. **Asmara :** Pikirkan la-

Scorpio

23 Oktober - 21 November



SCORPIO

Saja.

JANGAN tergoda masa lalu, karena suasananya sudah berbeda. Anda cuma harus beri perhatian ekstra. Kata kuncinya adalah kesabaran. **Keuangan :** Untuk urusan penting, jangan pelit. **Kesehatan :** Soal pencernaan. **Asmara :** Jalan saja.

Pisces

21 Februari - 20 Maret



PISCES

menentukan.

COBA introspeksi supaya hasilnya lebih baik. Ada tantangan menarik sebelum anda tentukan lebih cermat. Lakukan sesuatu, jangan terlambat. **Keuangan :** Rezeki bisa dari mana-mana. **Kesehatan :** Istirahat itu perlu. **Asmara :** Saatnya

Gemini

22 Mei - 21 Juni



GEMINI

semua lancar.

JALANI saja yang sudah ada, karena perlu perhatian serius. Buang jauh rasa minder. Sebaiknya rencanakan lebih cermat. **Keuangan :** Banyak harapan dalam minggu ini. **Kesehatan :** Soal perut. **Asmara :** Tenang saja,

Virgo

23 Agustus - 22 September



VIRGO

santai, jangan emosi.

SEBAIKNYA tetap cermat, agar langkah anda yakin. Sebab kali ini, dampaknya cukup mempengaruhi langkah berikutnya. **Keuangan :** Rezeki sering tak bisa diduga. **Kesehatan :** Imbangi dengan olahraga. **Asmara :** Sikapi dengan

Sagitarus

22 November - 21 Desember



SAGITARUS

Asmara: Percayakan pada dia saja. □ - d

PEKERJAAN yang menantang, tetapi membutuhkan perlakuan istimewa agar tetap terjaga semuanya. Aturan kali ini sangat kuat. **Keuangan :** Pintarlah membagi. **Kesehatan :** Waspada! pencernaan.



3.547

Karya SH Mintardja

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

BEBERAPA saat lamanya, Kiai Gringsing mengikuti keduanya. Dan akhirnya ia mengguk-ggukkan kepalanya. Keduanya memang pergi ke gubug Kiai Damar. Gubug yang terpencil di pinggir hutan yang lebat, di antara batu-batu besar yang berserakan.

"Orang itu pasti mempunyai suatu cita-cita," berkata Kiai Gringsing di dalam hatinya. "Kalau tidak, ia pasti tidak akan mau menyepikan diri di tempat ini. Di tempat yang terasing dan bahkan berbahaya. Sewaktu-waktu ia akan berhadapan dengan binatang buas yang tersesat sampai ke gubugnya."

Setelah Kiai Gringsing yakin bahwa kedua orang itu benar-benar berada di dalam gubug itu, maka iapun segera beringsut menjauh.

"Rumah ini pasti akan menjadi pusat pertemuan,"katanya di dalam hati. "Orang-orang lain dari lingkungan mereka, apabila masih ada, pasti akan datang. Setidaknya malam nanti aku harus melihat, apa yang sedang mereka bicarakan. Tetapi

untuk bertindak terlampau tergesa-gesa agaknya memang sangat berbahaya sekali. Karena itu aku harus membuat perhitungan-perhitungan yang sebaik-baiknya menghadapi keadaan ini."

Kadang-kadang memang timbul niat di hati Kiai Gringsing untuk berusaha menangkap keduanya sama sekali. Tetapi niat itu dapat dicegahnya sendiri oleh perhitungan-perhitungan yang lebih masak.

"Aku tidak perlu bersusah payah setiap kali datang mengintip rumah ini,"katanya di dalam hati. "Mereka akan mencari aku di tempat kerjaku."

Namun dengan demikian Kiai Gringsing harus menjadi lebih berhati-bati. Setiap saat ia dapat diserang oleh Kiai Damar bersama pembantu-pembantunya, yang disebutnya dua atau tiga orang, sedang orang yang kekurus-kurusan itu telah dapat memberikan gambaran kekuatan Swandaru dan Agung Sedayu. Orang yang kekurus-kurusan itu tentu dapat mengatakan bahwa Swandaru telah dapat mengalahkan orang yang tinggi kekar, yang justru

kini terbunuh di dalam bilik sempit itu, setelah ia menolong orang yang kekurus-kurusan itu, dan orang yang kekurus-kurusan itu sendiri. Kemudian Agung Sedayu telah berhasil mengalihkan pula pengawas berkumis yang ternyata adalah anggauta dari kumpulan mereka pula.

Tanpa sesadarnya Kiai Gringsing mengganggu-ggukkan kepalanya, sementara ia sudah menjadi semakin jauh dari gubug Kiai Damar. Dengan demikian maka langkahnya pun menjadi semakin cepat pula, menyusup di antara gerumul-gerumul liar. Ia telah memilih jalan di antara pepohonan dan perdu seperti pada saat ia datang.

Ketika ia sampai di dapur, ternyata orang-orang di dapur telah selesai dengan kerja mereka. Mereka telah membagikan rangsum menurut jumlah yang biasa mereka buat. Agung Sedayu-lah yang mengawal mereka, yang mengirimkannya rangsum ke barak yang lain, dan ke gardu pengawas.

Ketika ia melihat gurunya datang, segera ia mendapatkannya. "Bagaimana, Guru?" bisiknya. (Bersambung)-f